

Sosialisasi Penggunaan Lahan Sempit melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah di Desa Sirnagalih

(Socialization The Use Of Narrow Land through The Use Of Home Yards In The Village Of Sirnagalih)

Maudy Susanti^{1*}, Nur Paisah Pasaribu², Wahyu Purwakusuma³

¹ Fasilitator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Pertanian Bogor,
Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

² Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus
IPB Darmaga, Bogor 16680

³ Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor,
Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

*Penulis Korespondensi: maudysusanti@gmail.com

ABSTRAK

Desa Sirnagalih adalah desa yang terletak relatif dekat dengan Kota Bogor walaupun masih termasuk ke dalam wilayah Kabupaten Bogor. Lokasi yang dekat dengan kawasan perkotaan, membuat kehidupan sosial masyarakat Desa Sirnagalih hampir sama dengan kawasan perkotaan. Tidak hanya kondisi masyarakatnya saja yang mengalami perubahan, namun juga meningkatnya pembangunan infrastruktur yang dirasakan oleh warga desa. Kondisi ini menyebabkan berkurangnya ruang terbuka hijau dan lahan untuk pertanian. Keterbatasan lahan dapat diatasi dengan mengoptimalkan lahan di sekitar rumah atau pekarangan. Tujuan dari program ini adalah memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan lahan yang ada secara optimal sehingga dapat memberikan manfaat bagi lingkungan (sarana penghijauan). Program dilakukan pada hari Kamis 27 Juni 2019 di Desa Sirnagalih dengan dibagi ke dalam 2 tahap yaitu sosialisasi dan demonstrasi. Sosialisasi disampaikan kepada perwakilan Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak dari masing-masing RW di Desa Sirnagalih. Kegiatan sosialisasi dibagi menjadi beberapa susunan acara, mulai dari penyampaian materi hingga berdiskusi bersama masyarakat Desa Sirnagalih. Materi yang disampaikan berupa potensi pekarangan yang penting untuk dikembangkan, jenis tanaman yang dapat ditanam di pekarangan beserta cara menanamnya, contoh-contoh pekarangan yang dihias untuk salah satu upaya untuk mempercantik bagian rumah, dan manfaat dari mengikuti Program Pemanfaatan Pekarangan. Selain itu, dilakukan pula pembuatan sketsa berupa denah rumah dan lahan pekarangannya agar partisipan dapat menggambarkan rencana dalam pemanfaatan. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, masyarakat terlihat antusias mendengarkan materi dan memberikan pertanyaan-pertanyaan.

Kata kunci: Desa Sirnagalih, lahan, sosialisasi

ABSTRACT

Sirnagalih Village is a village located relatively close to Bogor City, although it is still included in the area of Bogor Regency. The location is close to urban areas, making the social life of the people of Sirnagalih Village almost the same as urban areas. It was not only the condition of the community that was changing, but also the increase in infrastructure development felt by the villagers. This condition causes a reduction in green open space and land for agriculture. Land limitations can be overcome by optimizing the land around the house or yard. The purpose of this program is to provide awareness to the community to be able to utilize existing land optimally so that it can provide benefits to the environment (greening facilities). The program was carried out on Thursday 27 June 2019 in Sirnagalih Village and was divided into 2 stages, namely

socialization and demonstration. The socialization was delivered to the representatives of the ladies and gentlemen from each RW in Sirnagalih Village. The socialization activities were divided into a number of events, ranging from the delivery of material to discussions with the people of Sirnagalih Village. The material presented in the form of potential yards that are important to be developed, types of plants that can be planted in the yard and how to plant it, examples of yards that are decorated for an effort to beautify parts of the house, and the benefits of joining the Yard Utilization Program. In addition, sketches were also made in the form of house plans and plots of land so that participants could draw plans for their use. During the socialization activities, the community seemed enthusiastic listening to the material and giving questions.

Keywords: Land, Sirnagalih Village, socialization

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara padat penduduk keempat dengan populasi manusia saat ini sekitar 270 juta. Kondisi tersebut mengakibatkan pembangunan secara terus menerus dilakukan oleh pemerintah. Pembangunan dilakukan tidak hanya di kota, namun juga di wilayah sepi penduduk yaitu pedesaan. Pedesaan dipilih karena memiliki luas lahan pertanian yang belum tersentuh oleh pembangunan. Salah satu desa yang mengalami pembangunan dimana juga termasuk ke dalam desa dengan penduduk yang padat yaitu Desa Sirnagalih, Kecamatan Taman Sari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Desa Sirnagalih adalah desa yang terletak relatif dekat dengan Kota Bogor walaupun masih termasuk ke dalam wilayah Kabupaten Bogor. Lokasi yang dekat dengan kawasan perkotaan, membuat kehidupan sosial masyarakat Desa Sirnagalih hampir sama dengan kawasan perkotaan. Tidak hanya kondisi masyarakatnya saja yang mengalami perubahan, namun juga meningkatnya pembangunan infrastruktur yang dirasakan oleh warga desa. Kondisi ini menyebabkan berkurangnya ruang terbuka hijau dan lahan untuk pertanian. Keterbatasan lahan dapat diatasi dengan mengoptimalkan lahan di sekitar rumah atau pekarangan. Menurut Mardikanto dan Sutarni (1994), pekarangan diartikan sebagai tanah sekitar perumahan, kebanyakan berpagar keliling, dan biasanya ditanami tanaman padat dengan beraneka macam tanaman semusim maupun tanaman tahunan untuk keperluan sehari-hari dan untuk diperdagangkan.

Pekarangan dimanfaatkan bukan hanya untuk menciptakan keindahan dan kesejukan semata, tetapi dapat berguna bagi peningkatan ekonomi rumah tangga masing-masing. Jenis-jenis tanaman yang bisa ditanam di pekarangan rumah masing-masing adalah jenis sayur-sayuran, buah-buahan, obat-obatan, tanaman hias, dan lain sebagainya yang semuanya dapat menunjang kebutuhan sehari-hari ataupun di jual ke pasar. Pemanfaatan pekarangan berpeluang menambah penghasilan rumah tangga apabila melakukan rancangan dengan baik. Namun sayangnya, warga di Desa Sirnagalih belum sadar akan pentingnya pemanfaatan pekarangan sebagai usaha untuk memberikan manfaat bagi lingkungan. Maka dari itu, perlu dilakukan sosialisasi dan pembinaan tentang cara untuk lebih mengoptimalkan lahan pekarangan menjadi sistem pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, masyarakat atau rumah tangga petani bisa merasakan manfaatnya secara langsung manfaatnya (Santosa et al. 2018). Tujuan dari program ini adalah memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan lahan yang ada secara optimal sehingga dapat memberikan manfaat bagi lingkungan (sarana penghijauan).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Lokasi

Kegiatan Program Pemanfaatan Pekarangan dilaksanakan di Desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan sosialisasi pemanfaatan pekarangan dilakukan pada Kamis, 27 Juni 2009 di Kantor Desa Sinargalih.

Metode Pelaksanaan

Program Pemanfaatan Pekarangan bekerja sama dengan ibu-ibu dan bapak-bapak perwakilan dari masing-masing RW di Desa Sirnagalih. Sebelum terlaksananya program, terdapat pencatatan terlebih dahulu pada masing-masing RW untuk mendelegasikan perwakilan yang dapat menyampaikan kembali materi kepada warga di RW masing-masing. Program Pemanfaatan Pekarangan dibagi menjadi dua tahap yaitu sosialisasi dan demonstrasi. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi tentang manfaat pekarangan, tanaman yang dapat ditanam di pekarangan, dan memberikan contoh-contoh pekarangan yang telah dimanfaatkan dengan baik kepada perwakilan RW. Kegiatan selanjutnya yaitu demonstrasi yang dilakukan secara langsung di Kantor Desa Sirnagalih sebagai contoh sederhana dalam memanfaatkan pekarangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pemanfaatan Pekarangan merupakan salah satu program dari Gerakan Penghijauan Sirnagalih. Desa Sirnagalih memiliki wilayah pertanian yang sempit sehingga perlu diadakan program dalam memanfaatkan lahan sempit. Hal tersebut sesuai dengan data dari BIG (2018) yang menyebutkan bahwa 107,3 Ha atau 55,68% penggunaan lahan di Desa Sirnagalih digunakan untuk pemukiman dengan jumlah penduduk desa berjumlah 13.257 jiwa. Pembangunan intensif yang terjadi di Desa Sirnagalih disebabkan oleh lokasi Desa Sirnagalih yang relatif dekat dengan perkotaan, sehingga wilayah ini termasuk ke dalam karakteristik desa dengan bentuk semi-perkotaan.

Keterbatasan lahan pertanian seharusnya tidak membatasi masyarakat untuk memanfaatkan lahan-lahan yang ada di lingkungannya, salah satunya pekarangan rumah. Program Pemanfaatan Pekarangan dilaksanakan dengan tujuan memaksimalkan pekarangan agar memiliki nilai guna lebih bagi pemiliknya. Program dilakukan pada hari Kamis 27 Juni 2019 di Desa Sirnagalih dengan dibagi ke dalam 2 tahap yaitu sosialisasi dan demonstrasi.

Sosialisasi disampaikan kepada perwakilan Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak dari masing-masing RW di Desa Sirnagalih. Kegiatan sosialisasi dibagi menjadi beberapa susunan acara, mulai dari penyampaian materi hingga berdiskusi bersama masyarakat Desa Sirnagalih (Gambar 1). Materi yang disampaikan berupa potensi pekarangan yang penting untuk dikembangkan, jenis tanaman yang dapat ditanam di pekarangan beserta cara menanamnya, contoh-contoh pekarangan yang dihias untuk salah satu upaya untuk mempercantik bagian rumah, dan manfaat dari mengikuti Program Pemanfaatan Pekarangan. Selain itu, dilakukan pula pembuatan sketsa berupa denah rumah dan lahan pekarangannya agar partisipan dapat menggambarkan rencana dalam pemanfaatan. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, masyarakat terlihat antusias mendengarkan materi dan memberikan pertanyaan-pertanyaan.



Gambar 1 Suasana Sosialisasi dalam Program Pemanfaatan Pekarangan di Desa Sirnagalih Tahun 2019

Setelah kegiatan sosialisasi yang berjalan dengan lancar, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi menanam di pekarangan. Demonstrasi dilakukan di halaman depan Kantor Desa Sirnagalih. Terpilihnya pekarangan kantor desa untuk contoh pemanfaatan disebabkan tidak terawatnya pekarangan tersebut sehingga menjadi lokasi strategis untuk melakukan demonstrasi (Gambar 2). Beberapa jenis tanaman ditanam di pekarangan kantor desa, salah satunya Rumput Gajah Mini (*Pennisetum purpureum schumacher*). Proses penanaman dilakukan bersama perwakilan masing-masing RW dan aparat pemerintah Desa Sirnagalih.



Gambar 2 Pekarangan Kantor Desa Sirnagalih

Program Pemanfaatan Pekarangan diakhiri dengan pemberian sejumlah bibit buah dan pohon kepada warga yang telah berpartisipasi dalam sosialisasi. Pemberian bibit dilakukan agar warga dapat menanam bibit tersebut di lahan pekarangannya sebagai langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang hijau dan indah. Warga yang mengikuti sosialisasi diharapkan turut serta untuk melakukan penyadaran tentang pentingnya memanfaatkan pekarangan agar memberikan manfaat bagi lingkungan.

SIMPULAN

Program Pemanfaatan Pekarangan dilaksanakan di Desa Sirnagalih dengan melibatkan pemerintah desa, Ibu-Ibu, dan Bapak-Bapak perwakilan masing-masing RW. Program ini terbagi ke dalam 2 tahap yaitu sosialisasi dan demonstrasi, dimana keduanya dilakukan di Kantor Desa Sirnagalih. Selama program berlangsung, masyarakat memberikan respon positif terhadap setiap kegiatan. Setiap partisipan diharapkan dapat menyampaikan materi yang telah didapatkan kepada masyarakat secara luas khususnya di RW yang sama agar sarana penghijauan di Desa Sirnagalih dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, aptana, Purwantini TB. 2012. Potensi dan prospek pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 30 (1): 13-30.
- [BIG] Badan Informasi Geografis. 2018. Peta Desa Cihamerang. Jakarta (ID): Badan Informasi Geografis.
- Dwiratna NPS, Widyasanti A, Rahmah DM. 2016. Pemanfaatan lahan pekarangan dengan menerapkan konsep kawasan rumah pangan lestari. *Jurnal Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. 5(1): 19-22.
- Mardikanto T, Sutarni S. 1982. Pengantar Penyuluhan Pertanian. Surakarta (ID): LSP3.
- Santosa S, Rohmanugraha D, Antoro YT, Nurjanah TR, Wardani E, Jumadil HRN, Lailal IM, Hidayah N, Ermawati, Rahman MD. 2018. Optimalisasi pemanfaatan pekarangan rumah dengan system vertikultur dari limbah plastik sebagai upaya mendukung Indonesia bebas sampah dan mewujudkan ketahanan pangan keluarga di dukuh baturan kec. gantiwarno kab. klaten. *Jurnal Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. 18 (2): 127-134.